

IMPLEMENTASI REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASANTRI PADA HALAQAH BAHASA ARAB MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG

IMPLEMENTATION OF REWARD AND PUNISHMENT IN IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ARABIC HALAQAH MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG

^{1*}Ahmad Nur Mizan, ²Muhammad Tafrihan ³Rumadani Sagala, ⁴Sulthan Syahril
^{1*,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia
¹ahmadnurmizan@radenintan.ac.id ²muhammadtafrihann.023@gmail.com

ABSTRACT

The results of this study show that the implementation of reward and punishment has a significant impact on improving Learning Outcomes. In the first cycle, the average score increased from 53.53 (pre-test) to 64.71 with a completeness of 47%. As for the second cycle, after the method was enriched with a guessing box quiz game containing questions, the average score increased by 74.82 with a completion rate of 76%. Based on the results of multiple linear regression analysis, we gave taukid and confirmed the initial hypothesis that reward and punishment simultaneously had a significant influence on Learning Outcomes with an R Square value of 0.773 with a Sig p-value of 0.000 < 0.05 which means that 77.3% of the variation in Learning Outcomes could be explained by both independent variables. Then from the results of the partial test, the reward has a significant influence on Learning Outcomes with a regression coefficient of 0.871 p-value = 0.001 < 0.05. Meanwhile, punishment has a significant influence with a smaller contribution to Learning Outcomes with a regression coefficient of 0.353 p-value = 0.033 < 0.05. Overall, it can be concluded that the reward and punishment method has a significant influence on the improvement of student learning outcomes. Rewards provide a dominant influence by creating a learning drive and making the learning atmosphere more conducive. Meanwhile, punishment functions as a tool to improve discipline and as a tool to improve poor behavior in learning activities.

Keywords: Learning Outcomes, Reward and Punishment

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi reward and punishment memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan Hasil Belajar. Pada siklus I rata-rata nilai meningkat dari 53,53 (pre-test) menjadi 64,71 dengan ketuntasan mencapai 47%. Adapun pada siklus II setelah metode diperkaya dengan permainan kuis tebak kotak yang berisi pertanyaan, rata-rata nilai meningkat sebesar 74,82 dengan tingkat ketuntasan 76%. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda memberikan taukid dan mengkonfirmasi hipotesis awal bahwa reward and punishment secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar dengan nilai R Square sebesar 0,773 dengan nilai Sig p-value 0,000 < 0,05 yang berarti 77,3% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Kemudian dari hasil uji parsial reward memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,871 p-value = 0,001 < 0,05. Sementara punishment memiliki pengaruh signifikan dengan kontribusi yang lebih kecil terhadap Hasil Belajar dengan koefisien regresi 0,353 p-value = 0,033 < 0,05. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode reward and punishment memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan Hasil Belajar mahasiswa. Reward memberikan pengaruh dominan dengan menciptakan dorongan belajar dan membuat suasana belajar lebih kondusif. Sedangkan punishment berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kedisiplinan dan sebagai alat memperbaiki perilaku yang kurang baik pada aktivitas pembelajaran.

Kata kunci: Hasil Belajar, Reward and Punishment

Article History:

Submitted	Accepted	Published
December 25 th 2024	Maret 10 th 2025	Maret 15 th 2025

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang berasal dari Timur Tengah. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa komunikasi dalam berbagai kegiatan seperti kegiatan sosial, keagamaan, ekonomi, bisnis dan berbagai kegiatan komunikasi lisan dan tulisan. Dalam bukunya, Imam Bamawi menyatakan bahwa bahasa Arab telah berkembang hingga dapat digunakan tidak hanya oleh masyarakat di Timur Tengah, tetapi juga oleh masyarakat di Eropa dan Asia, termasuk Indonesia.

Lembaga pendidikan menjadi salah satu wadah bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Pesantren “*ma’had*” adalah lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dan budayanya diakui. Pada abad ke-13, pesantren muncul dan menjadi lembaga pendidikan yang bergengsi. Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung atau biasa dikenal dengan pesantren kampus ialah salah satu UPT yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan mahasiswa (mahasantri) dibidang keagamaan dengan pola pesantren. Ilmu-ilmu yang dikaji di Ma’had Al-Jami’ah berasal dari khazanah-khazanah yang berintelektual klasikal, yang mengedepankan karakter dan sikap intelektual dengan berpegang pada kekayaan tradisi islam. Dalam pelaksanaan pembelajaran, Ma’had Al-Jami’ah mempunyai program salah satunya yakni kegiatan halaqah yang didalam berisi pembelajaran bahasa arab, bahasa inggris, tahsin, tadjuwid, tahfiz dan pratik pengamalan ibadah (PPI). Kegiatan ini ialah salah satu upaya Ma’had Al-Jami’ah dalam melakukan fungsinya, yakni dengan cara memperkaya pengetahuan dan wawasan mahasiswa melalui kegiatan halaqah.

Kata halaqah berasal dari bahasa arab adalah halaqah yang berarti lingkaran/bundaran. Kalimat halaqah min al-nas artinya kumpulan orang yang duduk.¹ Sedangkan secara istilah adalah aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan murid-murid dan guru yang bersangkutan. Santri biasanya duduk dilantai untuk menyimak pelajaran dari guru/ustadz yang membacakan mufrodad dan menerangkan qowaid dari kalimat bahasa arab. Pada zaman Rasulullah SAW halaqah sudah dipraktekan sejak awal turunnya islam, sebagaimana yang dipublikasikan dalam sejarah di awal dakwah islam proses internalisasi nilai-nilai ajaran islam dilakukan oleh baginda Rasulullah SAW di rumah seorang sahabatnya yang bernama Al-Arqam.² Dalam pelaksanaan Halaqah Bahasa Arab di Ma’had Al-Jami’ah pengajar (mualim-mualimah) sudah mengajar dengan baik dan menguasai materi pembelajaran, mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam tentang proses belajar mengajar, akan tetapi permasalahannya ialah pengajar banyak memakai verbalisme yang membuat peserta didik cepat bosan dan tidak tertarik, metode dan teknik yang digunakan pengajar untuk

¹ Babun Suharto, pondok pesantren dan perubahan sosial studi transformasi kepemimpinan kiai di pesantren

² Musyrifah Sunarto, *Sejarah Islam Klasik Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*, (Bogor:Kencana, 2003). H 16

menyampaikan materi yang kurang variatif dan terbatasnya waktu halaqah mahasantri yang sebatas jadwal yang sudah ditetapkan selama beberapa hari saja selama seminggu. Selain itu, ditelaah dari sumber-sumber artikel dan dokumen yang penulis dapatkan background mahasiswa yang masuk ke Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.1 latar belakang pendidikan mahasantri.

No	Semester	Latar belakang Pendidikan		Jumlah Santri
		Ponpes/ MA	SMA/SMK	
1.	1	57	257	308
Presentase		37%	63%	100%

Sumber; dokumentasi data penerimaan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.³

Dari data diatas, dapat menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan mahasantri semuanya bukan dari pondok pesantren atau madrasah yang mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai komponen-komponen bahasa arab. Namun, banyak mahasantri yang berasal dari SMA dan SMK yang masih memiliki keterbatasan mengenai pemahaman bahasa arab. sementara itu, pengajar masih menjadi pusat pembelajaran (*teacher center*) yang pada akhirnya menyebabkan pasifnya atau rendahnya tingkat keaktifan dan kreativitas peserta didik. Hal ini harus dibalik menjadi peserta didik (*student center*) di mana peserta didik dapat berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran dan mewujudkan potensi mereka sepenuhnya.⁴ Dalam pendidikan guru memainkan dua peran utama dalam proses pembelajaran menyampaikan materi pelajaran dan mengatur kelas.⁵ Oleh karena itu, pendidik tidak hanya harus mampu mengajarkan materi secara efektif, namun juga mempunyai kemampuan memotivasi siswa. Setiap proses pembelajaran pada setiap ilmu pengetahuan, selalu terdapat metode khusus dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk mengadakan hubungan dengan siswa selama proses pembelajaran.⁶ Oleh karenanya, metode pembelajaran sangat urgensi digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu pendidik mencapai tujuan pembelajaran yang telah rencanakan di awal pembelajaran. Salah satu metode yang bisa implementasikan dalam proses pembelajaran yaitu metode reward and panishment.

Reward adalah perlakuan yang menyenangkan yang diberi guru untuk menolong siswa belajar. Menurut Hamaki reward ialah sarana untuk mendorong motivasi dan prestasi belajar

³Khoirul Umam Addzaky, "Implementasi Metode Bandongan Pada Pembelajaran Kitab Kuning DI Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung", 2023.

⁴ Syaiful Mustofa Dan Suci Ramadhanti Febriani, *Bahasa Arab & World Class University*, ed. A. Samsul Ma'arif, Cetakan I (UIN Maliki Press, 2021).

⁵ Dede Rizal et al., "Metode Reward Dan Punishment Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab", *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, Vol. 1 No. 2 (2023), h. 14–27,.

⁶ Nana Sujana, *Penelitian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). H. 76

siswa.⁷ Menurut M. Ngalim Purwanto reward adalah alat untuk mendidik anak agar anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat apresiasi, untuk itu hadiah atau apresiasi dalam suatu proses pendidikan sangat diperlukan eksistensinya demi meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.⁸ Sedangkan punishment menurut Fadjar (2005, hlm, 202) adalah usaha edukatif memperbaiki dan mengarahkan siswa ke yang baik, bukan praktik hukuman yang memasung kreatifitas peserta didik. Punishment dilakukan bukan sebagai bentuk siksaan baik fisik ataupun rohani, akan tetapi ditujukan untuk mengembalikan peserta didik kearah yang baik dan memotivasinya agar menjadi pribadi yang kreatif, produktif, dan berprestasi.⁹ Dengan keberadaan punishment diharapkan supaya siswa dapat menyadari kesalahan yang dilakukannya, dengan demikian siswa menjadi lebih berhati-hati dalam bersikap.

Oleh karena itu, pengajar harus mampu memilih metode yang tepat untuk memenuhi kebutuhan kurikulum agar tujuan dan alur pembelajaran dinyatakan secara jelas dan sistematis. terkait spesifikasi metode yang baik dan efektif itu harus memiliki kategori yang harus dipenuhi, sebagai berikut: 1) Promote Learners' Curiosity (dapat membangkitkan rasa ingin tahu para pembelajar), 2) Promote Learners' Positive Optimism (dapat membangkitkan optimisme positif dalam diri pembelajar), 3) Promote Learners' Creativity (dapat menumbuhkan kreativitas pembelajar), dan 4) Effectively Applicable (dapat diaplikasikan secara efektif).¹⁰ Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah komponen penting yang saling terintegrasi dan saling berkerjasama dengan komponen pembelajaran yang lain dalam kerangka mengefektifkan proses internalisasi pengetahuan kepada para pembelajar.

Pada realitanya, Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung dalam kegiatan halaqah bahasa arab yang di dalamnya berisi pembelajaran mufradat, qowaid, dan kitabah terdapat permasalahan antara lain, sebagian mahasiswa masih merasa kesulitan dalam memahami isim, fi'il, dan huruf minimnya pabrik kosakata santri, santri masih kesusahan dalam menyambungkan atau memisahkan huruf hijaiyah, hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar, anggapan santri terkait bahasa arab adalah bahasa yang susah dan kurang dorongan berupa penghargaan atau reward yang dapat memicu mahasiswa untuk belajar lebih giat, di mana pertemuan yang dilaksanakan relatif singkat dalam satu hari saja selama seminggu, yaitu setiap ba'da shalat subuh. Selain itu, masalah lainnya ialah latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda, semua tidak berasal dari madrasah maupun pondok pesantren yang mempunyai pemahaman mendalam mengenai komponen-komponen bahasa arab. Berdasarkan data hasil ulangan akhir Ma'had (UAM) yang menjadi indikator/evaluasi dalam menilai pencapaian akademik mahasiswa pada halaqah bahasa arab ditemukan adanya variasi nilai yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011).

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). H.

⁹ Malik Fadjar, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005). H. 203

¹⁰ Steven Ronald Ahlaro, "Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif", *Jurnal Masalah Pastoral*, Vol. 8 No. 1 (2020), h. 16–29, <https://doi.org/10.60011/jumpa.v8i1.98>.

Tabel 1. 2 persentase nilai UAM Bahasa Arab Ma'had al-Jami'ah

No.	Mahasantri	Nilai (A)	Nilai (B)	Nilai (C)	Nilai (D)
1.	21	2 mahasantri	3 mahasantri	3 mahasantri	13 mahasantri
Presentase		10%	15%	15%	65%

Sumber; data hasil UAM mahasantri ma'had al-jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

Data hasil ulangan akhir Ma'had mata pelajaran bahasa arab menunjukkan rentang nilai yang bervariasi dari 41 hingga 96 dari 21 mahasantri, mayoritas mereka memiliki nilai di bawah 70 dan 25% mahasantri yang mencapai nilai di atas KKM menunjukkan bahwa banyak mahasantri yang masih kurang dalam pemahaman akan materi bahasa arab.

Berangkat dari latar belakang yang ditemui, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Reward and Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasantri Pada Kajian Halaqah Bahasa Arab Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung”. Menguatkan keinginan penulis untuk meneliti judul tersebut karena dalam penelitian terdahulu yang ditulis oleh Dede Rizal Munir dan Elsa Nurmawati mengenai pemberian reward and punishment berhasil menunjukkan perubahan positif pada sikap, semangat dan siswa lebih aktif memperhatikan penjelasan dari guru yang tercermin dari nilai rata-rata dari siklus 1 sebesar 67,46 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 72,23 yang menandakan keberhasilan metode ini.

METODE PENELITIAN

Metodologi bersalah dari kata method yang bermakna cara atau prosedur sedangkan logi berasal dari kata logos yang berarti ilmu. Metode secara etimologi berasal dari bahasa yunani yakni “methodos” yang tersusun dari dua kata “mete” berarti menuju memulai dan “hodos” ialah jalan, atau cara.¹¹ Sedangkan secara terminologi metode adalah suatu prosedur, proses sistematis atau terstruktur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu supaya tujuan yang diinginkan dapat tercapai.¹² Recherche “penelitian” yang berasal dari kata re yang berarti kembali dan saerch bermakna mencari.

Metode penelitian berarti proses pencarian data meliputi penentuan populasi, sampling, pendeskripsian konsep dan pengukurannya, langkah-langkah pengumpulan data teknik analisisnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Suyanto (1997) metode ini adalah metode yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu dalam sebuah kelas yang bertujuan untuk

¹¹ D Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono”, Bandung: Alfabeta, Vol. 15 No. 2010 (2018).

¹² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012).

memecahkan masalah atau memperbaiki meningkatkan praktik pembelajaran dalam kelas. Kegiatan penelitian adalah sarana untuk memperoleh pengetahuan, memecahkan permasalahan, serta dilakukan secara ilmiah, sistematis, logis, dan dengan langkah-langkah konkret.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas partisipan. Yaitu peneliti dari awal proses penelitian terlibat langsung dalam proses penelitian sampai di hasil penelitian berupa penyusunan laporan. Artinya peneliti berpartisipasi secara aktif dari awal hingga akhir penelitian sejak perencanaan, memantau, pengamatan dan mengumpulkan data kemudian pengolahan data sampai pada kesimpulan berdasarkan seluruh tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan model penelitian tindakan kelas yang penulis gunakan adalah model Kemmis & McTaggart yang terdiri dari empat tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).¹³

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam kegiatan penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang diharapkan. Penulis mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga teknik: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik atau metode pengumpulan data dengan melakukan observasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Sebelum menggunakan metode ini penulis menyusun format atau blangko pengamatan sebagai instrumen agar mempermudah saat kegiatan observasi. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data penelitian dan untuk memahami situasi dilokasi penelitian yaitu keadaan di Ma'had Al-Jami'ah dalam kegiatan halaqah bahasa arab. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati langsung aktivitas reward dan punishment yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

Pedoman Observasi

No.	Tujuan	Aspek yang diamati
1.	Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi reward dan punishment dalam kegiatan halaqah bahasa arab di Ma'had Al-Jami'ah	a. Tata tertip dan saksi yang berlaku di Ma'had Al-Jami'ah b. Macam-macam bentuk reward dan punishment yang diberikan kepada mahasiswa c. Aktifitas keseharian mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah

¹³ Herawati Susilo et al., *Penelitian tindakan kelas*, (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022).

¹⁴ N S Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=qXxjAQAACAAJ> (2005). H. 220

		d. Kegiatan halaqah bahasa arab e. Probematika pelaksanaan reward dan punishment f. Evaluasi kegiatan halaqah bahasa arab
2.	Untuk mengetahui bahwa penerapan reward dan punishment di Ma'had Al-Jami'ah dapat menumbuhkan prestasi belajar mahasantari pada halaqah bahasa arab	a. Kegiatan keseharian yang berkaitan dengan reward dan punishment b. Perilaku santri pasca menerima reward dan punishment c. Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap prestasi belajar mahasantri pada kegiatan halaqah bahasa arab. d. Nilai-nilai yang tertanam dari penerapan reward dan punishment terhadap santri
3.	Untuk mengetahui relevansi pemberian reward dan punishment dalam menumbuhkan prestasi belajar mahasastri.	a. Sejauh mana relevansi penerapan reward dan punishment pada halaqah bahasa arab. b. Dampak positif dan negatif dari penerapan reward dan punishment.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi penting yang diinginkan.¹⁵ Wawancara yaitu pertemuan dua orang yang didalam membahas suatu topik kemudian saling bertukar ide dan informasi melalui tanya jawaban

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode angket dengan Skala Likert, yang sering disebut sebagai summated scale. Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan dengan kategori respons. Pertama, beberapa alternatif kategori respons ditentukan untuk mengekspresikan rentang sikap dari ekstrem positif hingga ekstrem negatif yang harus dijawab oleh responden. Item tersebut dapat disusun dalam empat atau lebih alternatif, seperti; sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap respons dihubungkan dengan nilai skor untuk setiap pertanyaan di mana responden memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai. Pada penelitian ini, penulis mengadopsi kuesioner dari penelitian terdahulu Nabila Fairuza berikut ini tabel kisi-kisi angket.

¹⁵ N Zuriyah, *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan: teori, aplikasi*, (Bumi Aksara, 2006), tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=vWV1twAACAAJ> (2006). H.179

4. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari mengumpulkan mengenai data atau variabel yang berupa catatan, dokumen elektri, traskip, buku surat kabar, foto, majalah dan lainnya.¹⁶ Dalam penelitian ini dokumen dikumpulkan peneliti meliputi data keadaan instansi, misalnya profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, Struktur Kepengurusan, Tenaga Pengajar, Fasilitas dan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan halaqah Bahasa Arab.

Setelah data dikumpulkan langkah berikutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, angket dan tes hasil belajar mahasiswa dianalisis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yaitu analisis data untuk menggambarkan data nilai hasil belajar mahasiswa. Statistika deskriptif adalah statistik yang menyajikan gambaran kegiatan seperti pengumpulan, penyusunan, pengelolaan, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik atau diagram. Tujuannya adalah memberikan deskripsi yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data tentang aktivitas mualim dan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung kemudian data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan metode validitas dan reliabilitas. Dua jenis metode ini yang penulis gunakan untuk mendukung pengujian keabsahan data:

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana perbedaan dalam skor mengindikasikan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dianggap valid jika mampu mengukur apa yang diharapkan dan instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah berkualitas dan dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alfa sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{(\sum \sigma b^2)}{(\sigma^2 t)} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien korelasi antara x dan y

(k) : jumlah skor item

$\sum \sigma b^2$: jumlah skor total

¹⁶ Wiratna Sujarnweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

$\sigma^2 t$: jumlah responden

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik versi 26. Langkah untuk menguji validitas dan reliabilitas melibatkan penentuan nilai r tabel dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha=0.05$) dan menggunakan kriteria pengambilan keputusan berikut.

Apabila r hasil positif, serta r hitung $\geq r$ tabel maka butir tersebut valid.

Apabila r hasil negatif, serta r hitung $\leq r$ tabel maka butir tersebut tidak valid.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Metode ini dirancang untuk memberikan hasil yang lebih akurat, terutama saat digunakan pada sampel yang relatif kecil dengan jumlah kurang dari 50. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 26. Berikut adalah panduan untuk mengambil keputusan dari uji Shapiro-Wilk.

- a. Apabila nilai Sig (p-value) $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.
- b. Apabila Sig (p-value) $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama yang terdiri dari variabel independen (variabel bebas), yaitu *reward and punishment* serta variabel dependen (variabel terikat) prestasi belajar. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yang dilengkapi dengan uji F, uji t, dan uji R^2 . Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26, guna memastikan data hasil analisis yang akurat.

Hipotesis Penelitian

- H_0 *reward* (X_1) and *punishment* (X_2) secara bersama-sama diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y)
- H_1 *reward* (X_1) and *punishment* (X_2) secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y)
- H_2 X_1 diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap Y
- H_4 X_2 diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali observasi kemudian pelaksanaan pre-test untuk mengevaluasi kemampuan awal mahasiswa/santri dalam memahami materi Qowaid An-Nahwiyah sebelum diterapkannya metode *reward and punishment*. Pre-test yang diikuti oleh 16 mahasiswa/santri menunjukkan rata-rata nilai sebesar 53,53 dengan skor tertinggi 80 dan terendah 30. Dari hasil pre-test hanya dua mahasiswa/santri 12% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

sebesar 75% sementara 14 lainnya 88% belum berhasil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa/santri memiliki pemahaman yang terbatas terhadap materi sebelumnya. Sehingga diperlukan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar mahasiswa/santri.

Pada siklus 1 metode reward and punishment diterapkan dengan beberapa langkah pembelajaran. Guru/mu'allim meminta mahasiswa/santri untuk membuka buku pelajaran Bahasa Arab, guru/mu'allim memberikan penjelasan mengenai علامة الإسم واسم الضمير serta mengarahkan mereka untuk bekerja kelompok guna membuat kalimat sederhana. Selain itu, dilakukan aktivitas interaktif berupa permainan mengumpulkan kata benda (mufradat) yang ada di sekitar. Reward berupa apresiasi tepuk tangan diberikan kepada mahasiswa/santri yang mampu mengumpulkan kata benda terbanyak, sedangkan punishment diberikan dalam bentuk tugas mengulang penjelasan materi bagi yang mengumpulkan kata benda paling sedikit. Hasil evaluasi siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 64,71 dengan persentase ketuntasan sebesar 47%. Namun, lebih dari separuh mahasiswa/santri masih belum memenuhi KKM. Dari hasil refleksi perencanaan, tindakan dan observasi, terlihat bahwa meskipun mahasiswa/santri mulai menunjukkan antusiasme, beberapa masih bersikap pasif, kurang percaya diri, serta minimnya partisipasi dalam bertanya atau menjawab. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada siklus 2, metode pembelajaran disempurnakan dengan menambahkan kuis tebak kotak untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa/santri. Dalam langkah pembelajaran, guru memberikan materi tentang اسم الإشارة، اسم الفرد، المثنى، والجمع guru/mu'allim mengajak mahasiswa/santri bermain kuis tebak kotak. Reward berupa buku muhtar qowaid lughoh al arobiyah dan alat tulis diberikan kepada mahasiswa/santri yang aktif menjawab, sedangkan punishment berupa tugas merangkum materi atau membersihkan asrama diberikan kepada mereka yang kurang berpartisipasi. Hasil siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai sebesar 74,82 dengan tingkat ketuntasan mencapai 76%. Sebanyak 13 dari 16 mahasiswa/santri memenuhi KKM, sementara hanya 3 mahasiswa/santri 18% yang belum berhasil. Hasil refleksi perencanaan, tindakan, dan observasi menunjukkan peningkatan aktivitas positif, seperti tanggung jawab, percaya diri, serta keaktifan dalam bertanya dan menjawab, masing-masing meningkat menjadi 21% dan 17%. Aktivitas negatif seperti mengobrol atau bersikap pasif menurun tajam menjadi 3-4%.

Analisis regresi linier berganda memberikan taukid mengenai efektivitas metode reward and punishment dalam meningkatkan prestasi belajar. Pada data pre-test nilai R Square sebesar 0,773 dan nilai Sig p-value 0,001 menunjukkan bahwa 73,3% variasi dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh kedua variabel independen secara bersama. Pada tahap ini, reward memiliki koefisien regresi sebesar 0,316 dengan p-value 0,113 > 0,05 yang artinya kontribusinya belum signifikan. Sebaliknya, punishment memiliki koefisien sebesar 0,597 dengan p-value 0,025 < 0,05 yang berarti pengaruh cukup signifikan terhadap prestasi belajar. Setelah implementasi pada siklus

kedua nilai R Square meningkat menjadi 0,773 dengan nilai Sig p-value 0,000 yang menunjukkan bahwa 77,3% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut secara signifikan. Reward menunjukkan peningkatan signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0,871 dan p-value 0,001 menjadikannya faktor utama dalam memengaruhi prestasi belajar. Sebaliknya, pengaruh punishment menurun, dengan koefisien regresi sebesar 0,353 dan p-value 0,033 menandakan kontribusi punishment menurun kurang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa reward lebih efektif dalam memotivasi mahasiswa/santri untuk belajar dibandingkan punishment. Reward seperti dalam bentuk apresiasi atau hadiah buku bacaan dan alat tulis memberikan dorongan emosional yang positif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memotivasi mahasiswa/santri untuk berpartisipasi aktif. Sementara itu, punishment berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kedisiplinan dan sebagai alat memperbaiki perilaku yang kurang baik pada pembelajaran.

Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan konsisten. Semua item kuesioner memiliki r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikan 5%. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha untuk reward, punishment dan prestasi belajar $> 0,6$ yang mengindikasikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat diandalkan. Secara keseluruhan penerapan reward and punishment terbukti efektif dan relevan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa/santri. Reward sebagai alat utama memberikan motivasi dorongan positif, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendorong keaktifan mahasiswa/santri. Sementara punishment tetap relevan sebagai alat pengendalian perilaku. Kombinasi keduanya memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa/santri dalam halaqah Bahasa Arab sehingga hipotesis awal diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi reward and punishment dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa/santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa reward and punishment diterapkan secara sistematis dan efektif dalam pembelajaran halaqah Bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Pada siklus awal proses pembelajaran diawali dengan beberapa langkah, seperti membuka buku pelajaran Bahasa Arab, menjelaskan materi, mengadakan permainan mengumpulkan kata benda (mufradat) yang ada di sekitar. Reward berupa apresiasi tepuk tangan diberikan kepada mahasiswa/santri yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik sedangkan punishment berupa pengulangan penjelasan materi diberikan kepada mahasiswa/santri yang tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu. Hasil refleksi siklus 1 menunjukkan rata-rata nilai meningkatkan dari 53,53 pada pre-test menjadi 64,71 dengan ketuntasan naik 12 % menjadi 47% pada siklus 1. Namun, kendala seperti kurang percaya diri, minimnya keaktifan bertanya atau menjawab, serta sikap pasif masih ditemukan sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus 2 perbaikan dilakukan dengan menambahkan elemen permainan kuis tebak kotak untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa/santri. Langkah pembelajaran meliputi penyampaian materi, diskusi

kelompok untuk membuat kalimat sederhana, serta kuis interaktif. Reward yang diberikan berupa buka bacaan alat tulis kepada mahasiswa/santri yang aktif, sementara punishment dalam bentuk tugas merangkum materi dan membersihkan asrama bagi mahasiswa/santri yang tidak berpartisipasi pada pembelajaran. Hasil refleksi siklus kedua menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus pertama. Rata nilai meningkat sebesar 74,82 dengan tingkat ketuntasan mencapai 76% di mana 13 dari 16 mahasiswa/santri mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Aktivitas mahasiswa/santri meningkat secara positif seperti keaktifan bertanya dan menjawab masing-masing mencapai 17% sementara perilaku negatif seperti mengobrol dan sikap pasif menurun sebesar 3-4%.

Relevansi reward and punishment dalam meningkatkan prestasi belajar. Hasil analisis metode reward and punishment relevan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa/santri pada halaqah bahasa Arab. Uji regresi linier menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar. Pada data pre-test nilai R Square sebesar 0,733 dan nilai Sig p-value $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa 73,3% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel reward and punishment secara bersama. Setelah implementasi pada siklus 2 nilai R Square meningkat sebesar 0,773 dengan nilai Sig p-value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa 77,3% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh dua variabel independen tersebut. Reward menjadi variabel dominan dengan koefisien regresi sebesar 0,871 p-value = $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sebaliknya punishment menunjukkan kontribusi yang menurun dengan koefisien regresi sebesar 0,353 p-value = $0,033 < 0,05$, meskipun tetap relevan sebagai alat pengendalian perilaku dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan reward and punishment tidak hanya efektif tetapi juga relevan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif membangun kepercayaan diri, meningkatkan motivasi dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa/santri dalam mencapai prestasi belajar yang optimal di Ma'had al-Jam-ah UIN Raden Intan Lampung.

1. Sampel yang lebih beragam

Peneliti di masa depan disarankan untuk melibatkan jumlah peserta yang lebih banyak dan dengan latar belakang yang lebih beragam untuk meningkatkan validitas eksternal dan generalisasi temuan.

2. Pengukuran efek jangka panjang

Peneliti berikutnya dapat difokuskan pada pengukuran dampak jangka panjang dari penerapan *reward and punishment* baik pada Hasil Belajar ataupun prestasi akademik peserta didik.

3. Analisis faktor eksternal

Dianjurkan untuk penelitian selanjutnya untuk menyertakan analisis terhadap faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, kondisi lingkungan dan sumber belajar yang mungkin mempengaruhi keberhasilan metode pembelajaran *reward and punishment*.

4. Inovasi *reward and punishment*

Disarankan untuk mengembangkan bentuk *reward and punishment* yang lebih inovatif dan edukatif dengan integrasi teknologi khususnya dalam menjawab tantangan di era digital dan menerapkan *reward and punishment* sesuai kebutuhan peserta didik sehingga efektivitas metode ini dapat terus ditingkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Addzaky, Khoirul Umam. "Implementasi Metode Bandongan Pada Pembelajaran Kitab Kuning DI Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung". 2023.
- كما أخذت بيانات الاختبار المسبق لطلاب البحث بيانات عن نتائج معهد الجامعة في عام 2024 كتعزيز للبيانات الميدانية.
- Ahlaro, Steven Ronald. "Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif". Jurnal Masalah Pastoral. Vol. 8 No. 1 (2020), h. 16–29. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v8i1.98>.
- Ahmad, Abu. Pengantar metodik Dedaktif. Bandung: Armico, 1987.
- Amin, Nur Fadilah et al. "Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi.". Jurnal Pilar. Vol. 14 No. 1 (2023), h. 15–31.
- أمير الدين وآخرون ، "أثر الثواب والعقاب على دافعية تعلم الطلاب"، الباحث العلمي: المجلة العلمية للتعليم ، المجلد 2 العدد 01 (2022) ، ص. 213 ، <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.
- Amiruddin, Amiruddin et al. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa". Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 2 No. 01 (2022), h. 210–19. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.
- Aprizal, Ambo Pera. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam". Journal um palangkaraya. Vol. 2 No. 2 (2021), h. 87–93.
- سفي صفية الأمة، "سلوك الكائنات الحية، الاستدامة (سويسرا)"، المجلد 11 ، 2019
- Arief, A. Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam. Ciputat Pers, 2002. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=SD-VNwAACAAJ> (2002).
- Arifah, Arina Zati. "Efektifitas Pembelajaran PPI (Praktik Pengamalan Ibadah) Mahasantri diMa'had Al-Jami-ah UIN Raden Intan Lampung". 2017.
- Djamarah, S. B., & others. Prestasi belajar dan kompetensi guru. Surabaya: usaha nasional, n.d.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K.M.S., dan S.E.M.S. Dr. Patta Rapanna. Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAQBAJ> (2021).
- Dr. Suaidi Asyari, M A. Nalar Politik NU-Muhammadiyah ; Overcrossing Java Sentris. Penerbit & distribusi, LKiS Yogyakarta bekerja sama dengan Center for the Study of Contemporary Indonesian Islam and Society, Jambi, Indonesia, 2009. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=t9BqDwAAQBAJ> (2009).
- Ebta.setiawan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)". DigitalOcean n.d. tersedia pada <https://kbbi.web.id/santri>.
- Emzir. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Fadjar, Malik. Holistika Pemikiran Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Fairuza, Nabila. Pengaruh Kausal Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mi Al-Faridah Pondok Kelapa Jakarta Timur 2022.
- عارف سبحان ، "مؤسسات التعليم الإسلامي الإندونيسية في القرن العشرين: الصراع بين التحديث والهوية"، ص. 75.
- Fakhrurrozi, Aziz, dan Erta Mahyudin. Permasalahan Pembelajaran Bahasa Arab 2012. tersedia pada <http://www.v-arabic.com/vra/wp-content/uploads/2010/02/Ar-Grammar-Word-cloud.jpg> (2012).

- Febriani, Elsa Selvia et al. "Analisis data dalam penelitian tindakan kelas". *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*. Vol. 1 No. 2 (2023), h. 140–53.
- Febriani, Syaiful Mustofa dan Suci Ramadhanti. *BAHASA ARAB & WORLD CLASS UNIVERSITY*. Diedit oleh A. Samsul Ma'arif Cetakan I. UIN Maliki Press, 2021.
- Ghazali, M Bahri. *Pesantren berwawasan lingkungan*. Prasasti, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Hellin Putri, Desty Susiani, dan & Fia Alifah Putri. "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Objektif". *Jurnal Papeda*. Vol. 4 No. 4 (2022), h. 139–48. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2159>.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya Offset, 2014.
- Iskandar, Khusnan et al. "Relevansi Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran". *Journal of Education and Religious Studies*. Vol. 1 No. 02 (2021), h. 70–75. <https://doi.org/10.57060/jers.v1i02.27>.
- Karmilawati et al. "Penerapan Metode Pembelajaran Reward and Punishment dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMA Negeri 11 Makassar". *Jurnal Agroteknologi*. Vol. 10 No. 2 (2020), h. 92–101. tersedia pada <https://ojs.unm.ac.id/INTERFERENCE/article/view/20474> (2020).
- Khasanah, Nginayatul. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)". *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 3 No. 2 (2016), h. 39–54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>.
- Lasyin, Kamaal Abd al-Baqi. *Diraasaat fil Adabil Jahiliy*. Darul Kutub wal Watsa'iq al-Qaumiyah, 1995.
- Listiani, Frida Rahmania. "Penerapan Reward And Punishment Dalam Memotivasi Belajar Siswa". 2022.
- Maliasih et al. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA". *Jurnal Profesi Keguruan*. Vol. 3 No. 2 (2017), h. 222–26.
- Mulyasa, D R H E. "Praktik penelitian tindakan kelas". 2020.
- Muthuraman, Balamurugan. "Education Tools and Technologies in the Digital Age for Society 5.0 in Digitalization of Higher Education using Cloud Computing Implications". *Risk, and Challenges*, Florida: CRC Press. 2022.
- Narbuko, C, dan A Achmadi. *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian seta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Bumi Aksara, 2013. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=tTykAQAACAAJ> (2013).
- Nauli Thaib, Eva. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 13 No. 2 (2013), h. 384–99. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>.
- Nelisma, Yulia et al. "Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Siswa Smkn 1 Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat". *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 8 No. 1 (2022), h. 1–7. <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i1.7052>.
- Novida Aprilina Nisa Fitri, dan Galang Jagat Pangestu. "Implementasi Metode Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Madrasah Ihya' Ulumuddin". *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)*. Vol. 1 No. 2 (2023). <https://doi.org/10.61227/injuries.v1i2.20>.
- Nuha, Ulin. "Metodologi super efektif pembelajaran bahasa Arab". Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Prihatin, Eka. "Manajemen peserta didik". Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pror. Dr. H. M. Burhan Bungin, S S M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua n.d.* tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=rBVNDwAAQBAJ>.
- Purnomo, Halim, dan Husnul Khotimah Abdi. *Model Reward Dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. CV BUDI UTAMA, 2012. tersedia pada <https://s3ppi.ums.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/Naskah-Buku-Reward-dan-Punishment.pdf> (2012).
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Qorib, Fathul. "Efektifitas Implementasi Metode Reward and Punishment Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Smp Manba'Ul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta". 2019.

- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". *Merdeka Belajar*, No. November (2021), h. 289–302.
- Rizal, Dede et al. "Metode Reward Dan Punishment Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab". *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*. Vol. 1 No. 2 (2023), h. 14–27.
- Rofiqi, Moh. Zaiful Rosyid Ulfatur Rahma. *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi* Diedit oleh Mustajab Cet. 1. Malang, 2019.
- Rosyid, Moh Zaiful, dan Aminol Rosid Abdullah. *Reward & punishment dalam pendidikan*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Roviin. "EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Kajian Tentang Instrumen Tes)". 2020 195–213.
- Santrock, J. W., & Santrock, J. W. *Psikologi Pendidikan* edisi kedua. Kencana Prenada Media, 2007.
- Schaefer, Charles. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta, 1986.
- Setiawan, Ehta. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)". DigitalOcean n.d. tersedia pada <https://kbbi.web.id/implementasi>.
- Shoimin, Aris. "68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum". 2013. n.d. 159–61.
- Subana, Marsetyo, dan M Sudrajat. "Statistik pendidikan". Bandung: Pustaka Setia. 2000.
- Subhan, Arief. "Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20 Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas". n.d. 75.
- Sudrajat, Sudrajat. "Halaqah Sebagai Model Alternatif Pembentukan Karakter Siswa". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6 No. 1 (2018), h. 181–94. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1700>.
- Sugiono, Prof Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. "Metode penelitian pendidikan". 2012.
- Sugiyono, D. "Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono". Bandung: Alfabeta. Vol. 15 No. 2010 (2018).
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D". 2013.
- Sujana, Nana. *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sujarnweni, Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukmadinata, N S. *Metode penelitian pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=qXxJAQAACAAJ> (2005).
- Sunarto, Musyrihah. *Sejarah Islam Klasik Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*. Bogor:Kencana, 2003.
- Suprijono, Agus. "Cooperative Learning Yogyakarta: Pustaka Pelajar". 2010.
- Suroso, Jarot S. "Hipotesis (Jarot S. Suroso)". BINUS GRADUATE n.d. tersedia pada <https://mmsi.binus.ac.id/2020/10/24/hipotesis-jarot-s-suroso/>.
- Suryabrata, S. *Metodologi penelitian*. Rajawali Pers., n.d. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=1VO3nQEACAAJ>.
- Susilo, Herawati et al. *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Suwardi, Imam, dan Ririn Farnisa. "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 3 No. 2 (2018), h. 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>.
- Syah, Muhibbin. "Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru". 2001.
- , Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. *THE BEHAVIOR OF ORGANISMS Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11 2019. tersedia pada http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI (2019).
- Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Zuriah, N. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan: teori, aplikasi*. Bumi Aksara, 2006. tersedia pada

<https://books.google.co.id/books?id=vWV1twAACAAJ> (2006).